

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis ide-ide matematis yang terkandung dalam praktik pembagian hukum waris Adat Kasepuhan Ciptagelar. Ide-ide matematis yang peneliti peroleh dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam kehidupan sehari-harinya masyarakat Kasepuhan Ciptagelar memiliki aturan dan hukum adat tersendiri. Masyarakat adat Ciptagelar menggunakan satuan tersendiri untuk menghitung banyaknya jumlah padi, menentukan luas sawah, zakat, membagi benda waris. Satuan yang digunakan dalam menghitung padi adalah *sarinci*, *sabeulah*, *sapocong*, *bibitan* dan *separo*. Dalam aturan pembagian harta waris Kasepuhan Adat Ciptagelar memiliki alur proses pembagian waris dalam menyelesaikan perkara tersebut dan dalam syarat pembagian harta waris adat terdiri dari pewaris, penerima waris, harta yang di wariskan atau wasiat dan yang mengatur jalannya pembagian waris (anak pertama laki-laki pada keluarga tersebut)>.
2. Keterkaitan ethnomatematika dan ide-ide matematis dalam praktik pembagian hukum waris peneliti menemukan kesejajaran budaya dengan matematika dan membuat model matematika untuk mempermudah permasalahan-permasalahan yang berhubungan dalam perhitungannya, diantaranya :
 - a) Dalam pembagian waris *Imah* jika salah satu dalam keluarganya meninggal.
 - b) Dalam pembagian waris *Leuit* dilihat dari beberapa kasus pembagian waris yaitu : 1) Untuk pasangan tidak memiliki anak, 2) Untuk pasangan yang memiliki anak, 3) untuk status pasangan pada pernikahan ke dua.
 - c) Dalam pembagian *Huma* atau sawah dilihat dari beberapa kasus pembagian waris yaitu : 1) Jika suami dalam sebuah keluarga meninggal, 2) Jika istri dalam sebuah keluarga meninggal.

- d) Dalam pembagian waris uang jika salah satu dalam keluarganya meninggal.
- e) Dalam pembagian waris hewan ternak jika salah satu dalam keluarganya meninggal.

B. SARAN

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang mengkaji keterkaitan antara matematika dengan budaya. Hendaknya peneliti etnomatematika memperhatikan 2 (dua) hal berikut, yaitu:

1. Hal apakah yang dapat disumbangkan terhadap praktik budaya yang diteliti;
2. Terkait dengan matematika, hal baru apakah yang didapat.

Dengan demikian, peneliti bermaksud memberikan rekomendasi bagi 2 (dua) hal tersebut, yaitu :

1. Untuk masyarakat Adat Kasepuhan Ciptagelar, penelitian ini sebagai upaya untuk menunjukkan adanya keterkaitan antara matematika dengan praktik budaya di Kasepuhan Ciptagelar, yang dapat membantu dan mempermudah masyarakat Adat dalam penghitungan waris dengan aturan-aturan yang disesuaikan dengan Adat Kasepuhan Ciptagelar.
2. Untuk matematikawan, penelitian ini merupakan salah satu cara memandang ide-ide matematis dari suatu sisi kebudayaan masyarakat Kasepuhan Ciptagelar, dan merupakan salah satu bukti bahwa matematika merupakan pelayan bagi ilmu pengetahuan lain.
3. Untuk peneliti etnomatematika di Indonesia, penelitian ini sebagai salah satu contoh pengungkapan ide-ide matematis dalam masyarakat Kasepuhan Ciptagelar, yang merupakan masyarakat Sunda. Sehingga penelitian ini dapat memperkaya penelitian-penelitian lainnya dalam domain etnomatematika. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dilakukannya penelitian lanjutan mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran berbasis

etnomatematika untuk Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kasepuhan Ciptagelar.

4. Untuk pendidik matematika di Kasepuhan Ciptagelar, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan bahan ajar matematika. Sebagai contoh, hasil penelitian ini yaitu ide-ide matematis dalam konsep semigrup, barisan, perbandingan berbalik nilai, nilai persentase, dan sifat matematika sebagai pelayan ilmu; dapat dijadikan sumber dalam pembuatan *ethnomathematical word problem* (soal-soal cerita berbasis etnomatematika).